

MENINGKATKAN KETERAMPILAN *SERVICE* ATAS BOLA VOLI DENGAN MODEL *TEAM GAME TOURNAMENT (TGT)*

Dede Hidayat

Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

DdHdyt07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *service* atas bola voli dengan model *Team Game Tournament (TGT)* pada Siswa SMP Negeri 1 Karawang Timur Kabupaten Karawang Tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah populasi 24 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini dengan menggunakan model Kemmi Taggart yang terdiri dari prasiklus dan siklus I. Dalam latihan *service* atas bola voli ini menggunakan model *Team Games Tournament* untuk mencapai tujuan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui pengamatan oleh observer, catatan lapangan dan dokumen nilai para siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan model *Team Game tournament (TGT)* pada tes akhir siklus I diperoleh hasil 87,5% siswa yang tuntas dalam melakukan keterampilan *service* atas sedangkan 12,5 % siswa yang belum tuntas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model *Team Game Tournament* pembelajaran keterampilan *service* atas bola voli meningkat, dan siswa termotivasi serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran *service* atas bola voli.

Kata Kunci : Keterampilan Servis Atas, Model *Team Games Tournament*, Bola Voli

ABSTRACT

This study aims to improve the service skills of volleyball with the Team Game Tournament (TGT) model in East Karawang 1 Middle School Students Karawang Regency 2017/2018 Academic Year. With the number of population 24 students consisting of 14 men and 10 women. This research uses the Kemmi Taggart model which consists of pre cycle and cycle I. In this practice of volleyball service training using the Team Games Tournament model to achieve learning goals. Data was collected through observations by observers, field notes and student grades documents. The results of the study showed that after using the Team Game tournament (TGT) model on the final test of the first cycle, 87.5% of students were completed in performing top service skills while 12.5% of students were not completed. Based on the results of the study it can be concluded that with the model of the Game Tournament Team the learning of service skills on volleyball is increasing, and students are motivated and active in following the service learning process on volleyball.

Keywords: *Top Service Skills, Model Team Games Tournament, Volleyball*

PENDAHULUAN

Pentingnya memahami konsep pendidikan jasmani dan olahraga akan sangat membantu dalam memahami nilai-nilai olahraga. Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga. Salah satunya melalui pembelajaran permainan bola voli. Untuk mengembangkan permainan bola voli guru pendidikan jasmani dapat mengarahkan siswa kedalam ekstrakurikuler bola voli yang diadakan disekolah untuk prestasi, yang mana diperlukan usaha-usaha pembinaan dan pelatihan keterampilan dasar bermain bola voli. Akan tetapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, pembelajaran bola voli khususnya keterampilan servis atas perlu di kuasai untuk mendukung berjalanya proses pembelajaran voli dengan efektif. Hasil observasi terlihat untuk keterampilan teknik dasar bola voli siswa terlihat kesulitan sehingga nilai yang diperoleh rata-rata tidak mencapai target dalam nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penguasaan teknik keterampilan dasar bola voli merupakan faktor yang utama yang harus diajarkan kepada siswa agar mampu bermain bola voli dengan baik dan benar, karena dengan belajar keterampilan bola voli akan membantu para siswa melakukan permainan bola voli dengan mudah. Keterampilan dasar bola voli yang harus dikuasai adalah : (1) *service*, (2) *passing* bawah, (3) *passing* atas, (4) umpan, (5) *smash* dan (6) bendungan (*block*). Teknik dasar yang akan dikaji dan diteliti dalam penelitian ini adalah keterampilan *service* atas, dikarenakan *service* atas sangat mempengaruhi dalam olahraga bola voli, hal ini banyak dilakukan oleh sebuah team untuk melakukan serangan awal dalam permainan bola voli melalui *service* atas.

Banyaknya siswa yang belum mengerti dan bisa melakukan *service* atas yang benar karena bagi siswa, *service* atas itu sangat sulit hanya sebagian siswa saja yang bisa melakukannya. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan model TGT (*Team Game Tournament*) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan permainan bola voli terutama *service* atas. Peneliti tertarik menggunakan model tersebut karena seorang siswa bersama dengan kelompoknya dapat mencoba pertandingan bola voli dengan kelompok yang lainnya, dengan catatan wajib untuk melakukan *service* atas. Hal ini akan menarik minat siswa untuk bersaing dengan kelompok yang lainnya, karena siswa mempunyai ambisi untuk memenangkan permainan dalam pembelajaran tersebut.

Model TGT diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *service* atas bola voli dan membuat peserta didik tidak merasa takut dan mempunyai kekuatan serta keberanian untuk melakukan *service* atas bola voli. Melihat hal tersebut perlu adanya pembelajaran *service* atas dengan latihan melakukan pukulan *service* atas berulang-ulang.

Dengan adanya latihan yang efektif dan efisien diharapkan siswa dapat melakukan keterampilan bermain bola voli terutama pada *service* atas dengan cara yang benar, salah satu pembelajaran *service* atas bola voli adalah dengan menggunakan model yang tepat dan menarik untuk siswa sehingga siswa merasa senang dan tidak merasa bosan untuk melakukan permainan bola voli.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan penerapan model TGT (*Team Game Tournament*) yang dilanjutkan dengan kajian tindakan melalui beberapa siklus. Bentuk penelitian tindakan ini digunakan atas dasar pemikiran bahwa guru merupakan pelaksana dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam permainan bola voli, yang mampu mengidentifikasi suatu masalah yang dihadapi oleh setiap siswa ketika sedang melakukan permainan bola voli khususnya *service* atas. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan dengan bekerjasama dengan rekan sebagai kolaborator dan guru/pelatih sebagai pelaksana tindakan untuk meningkatkan keterampilan *service* atas bola voli.

Desain penelitian yang digunakan adalah model dari Kemmis dan Mc.Taggart, yang berupa satu siklus atau putaran kegiatan yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya yaitu : 1) Perencanaan/*Planning*, 2) Tindakan/*Action*, 3) Pengamatan/*Observing*, 4) Refleksi/*Refleking*, dan akan diadakan revisi perencanaan pada siklus ulang jika masih diperlukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Karawang Timur Kabupaten Karawang. Penelitian di lapangan dilaksanakan di luar jam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu bulan Januari 2018 sampai dengan Februari 2018. Frekuensi penelitian ini adalah satu siklus dengan delapan kali pertemuan dalam aktifitas pembelajaran teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli. Dengan subyek penelitian siswa kelas VII yang berjumlah 24 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapat dari hasil keterampilan melakukan *service* atas pada pembelajaran bola voli, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dengan melaksanakan tes keterampilan *service* atas.

Analisi Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, analisis data kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam secara berurutan sesuai dengan permasalahan

penelitian seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini juga dilakukan teknis analisis data dengan membandingkan kesesuaian rencana pembelajaran yang telah didiskusikan antara peneliti dengan kolaborator dengan pelaksanaan di lapangan dengan cara dicatat dalam lembar observasi kepada peneliti. Hasil penerapan dari pembelajaran keterampilan *service* atas bola voli terhadap kondisi atau perkembangan subyek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung, selanjutnya akan dicatat dalam lembar observasi, kemudian menganalisis dan mengamati hasil pembelajaran keterampilan siswa dalam melakukan *service* atas bola voli.

Kemudian dilakukan juga analisis dengan cara membandingkan skor angket pre test dan skor angket post test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemajuan pemahaman siswa dalam menguasai keterampilan *service* atas dalam bola voli dan setelah mengikuti proses tindakan dengan model TGT (*Team Game Tournament*), semua analisis dilakukan dengan teliti dan cermat untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar.

HASIL dan PEMBAHASAN

Subjek Penelitian : Siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Karawang Timur terdiri dari siswa putra berjumlah 14 dan putri berjumlah 10. Waktu penelitian : pelaksanaan penelitian pada bulan Januari 2018 sampai Februari 2018.

Hasil Penelitian antar Siklus

Siklus Pertama

Perencanaan kegiatan meliputi: penentuan fokus penelitian, pembuatan skenario pembelajaran dan persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses penelitian.

Pelaksanaan Tindakan Siklus pertama dilakukan selama satu kali pertemuan yang dilaksanakan selama 120 menit. Materi pokok penelitian keterampilan *service* atas bola voli, sub materi pokok pembelajaran servis atas permainan bolavoli dengan menggunakan model *Team Game Tournament* (TGT).

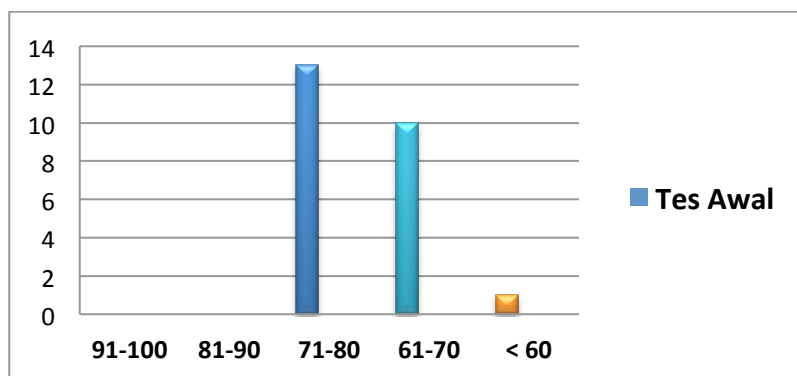
Tabel 1. Distribusi Data Awal Keterampilan *Service* atas bola voli

NO	Nilai	F	%
1	91-100	0	0
2	81-90	0	0
3	71-80	13	54,2
4	61-70	10	41,7
5	< 60	1	4,2
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 15 siswa (62,5%) siswa belum mencapai batas ketuntasan minimal dengan nilai 75. Sedangkan siswa yang sudah mencapai batas ketuntasan minimal adalah sebanyak 9 siswa (37,5%). Data tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Awal Hasil Ketuntasan Keterampilan Servis atas bola voli

NO	Ketuntasan	KKM	F	%
1	Tuntas	> 75,00	9	62,5
2	Tidak Tuntas	< 75,00	15	37,5
Jumlah			24	100



Gambar 1. Diagram Data Awal Keterampilan Service Atas Bola Voli

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan tindakan masih banyak siswa yang belum menunjukkan hasil yang cukup baik, Untuk mengatasi masalah tersebut, selanjutnya peneliti melakukan upaya meningkatkan keterampilan *service* atas bola voli melalui penerapan model *Team Game Tournament* pada siswa di SMPN 1 Karawang Timur. Perlakuan penelitian tindakan ini dilakukan satu siklus dengan delapan kali pertemuan. Pada akhir siklus dilakukan tes keterampilan *service* atas bola voli bila mana hasil yang dicapai kurang dari 80% maka akan dilakukan siklus kedua. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model TGT tersebut. Proses penelitian ini dijabarkan melalui empat tahapan yaitu, perencanaan; tindakan; observasi; dan refleksi.

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang belum mampu melakukan *service* atas dengan baik ada 9 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 dan 15 siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 atau sama dengan 75, jika di presentasikan secara klasikal siswa yang sudah melakukan *service* atas dengan baik hanya 37,5 % dari jumlah siswa yang ada padahal indikator ketuntasan jika telah mendapat 80 %.

Tes dan Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi terhadap implementasi tindakan pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan melalui observasi untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan rencana, bagaimanakah hasil latihan keterampilan servis setelah perlakuan tindakan dilakukan dengan menggunakan metode bagian perbagian, sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil Tes dan Observasi Siklus I

Bagian ini merupakan paparan tentang data hasil tes siklus I dan hasil pengamatan melalui observasi untuk melihat apakah tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan rencana, bagaimanakah peningkatan keterampilan *service* atas bola voli setelah diberikan model *Team Games Tournament*.

Tabel 3. Distribusi Data Akhir Keterampilan Service atas bola voli

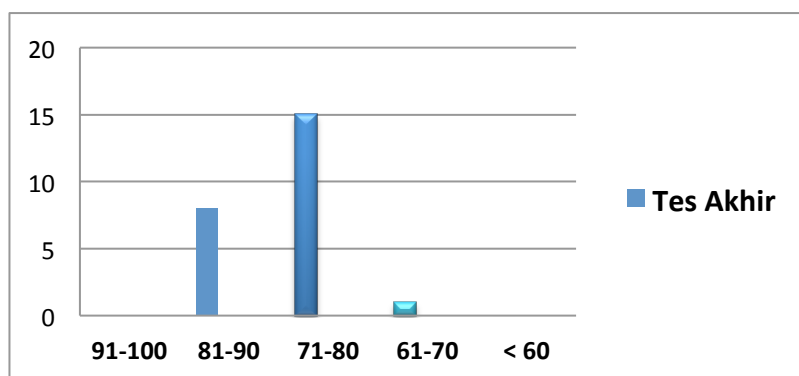
NO	Nilai	F	%
1	91-100	0	0
2	81-90	8	33,3
3	71-80	15	62,5
4	61-70	1	4,2
5	< 60	0	0
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 21 siswa (87,5%) siswa sudah mencapai batas ketuntasan minimal nilai 75. Sedangkan siswa yang belum

mencapai batas ketuntasan minimal adalah sebanyak 3 siswa (12,5%). Data tersebut dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Data Akhir Hasil Ketuntasan Keterampilan Servis atas bola voli

NO	Ketuntasan	KKM	F	%
1	Tuntas	> 75,00	21	87,5
2	Tidak Tuntas	< 75,00	3	12,5
Jumlah			24	100



Gambar 4.2: Diagram Tes Akhir Keterampilan Service Atas Bola Voli

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I peneliti tidak melanjutkan pada siklus II karena ketuntasan hasil latihan keterampilan *service* atas bola voli dengan menggunakan model TGT sudah melebihi yaitu 87,5% siswa yang melampaui KKM dan 12,5% Siswa belum melampaui KKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan model Team Game Tournament dalam meningkatkan keterampilan *service* atas bola voli di SMPN 1 Karawang Timur Kabupaten Karawang dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan model *Team Games Tournamnent* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam permainan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *service* atas bola voli.

Respon siswa terhadap latihan menggunakan model *Team Games Tournamnent* sangat baik, Sikap dan respon merupakan salah satu potensi untuk menciptakan situasi pembelajaran yang efektif sehingga pencapaian ketuntasan atau peningkatan pembelajaran siswa dapat tercapai. Hasil peningkatan keterampilan *service* atas bola voli dapat diketahui dari tes awal dan tes akhir siklus I mengalami peningkatan hasil latihan siswa, dimana peningkatan ketuntasan 87,5% yang melampaui KKM, sedangkan 12,5 % siswa belum melampaui KKM dengan rata-rata nilai 80.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Heriawan, Darmajari-Arip Sanjaya, model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran, 2012

Bonnie Kenny, *Head Volleyball Coach, volleyball Steps To Success* University of Delaware, 2006

Dede Nurhuda, "Hasil belajar *service* atas pada permainan bola voli melalui modifikasi bola karet," 2007.h.3

James Tangkudung. Pelatihan Olahraga "Pembinaan Prestasi Olahraga" Edisi II , Jakarta:Cerdas Jaya, 2012

- _____. Metodologi Penelitian, Lensa Media Pustaka, Jakarta, 2016
- John honeybourn, "ACQUIRING SKILL IN SPORT" (France, 2006) h.5
- Keith Davids, "Dynamics of skill acquisition". Queensland University of technology (australia, 2008). h.2
- Richard A. Magill & David I. Anderson, Motor Learning and Control, Konsep dan Aplikasi (McGraw-Hill Companies: New York University, 2014) h.5
- Richard Tinning, *Pedagogy and Human Movement : theory, practice, research*, New York: Taylor & Francis e-Library, 2010
- Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2011
- Viera, Barbara L. Bola Voli (*Tingkat Pemula*) diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Widiastuti, Tes dan Pengukuran Olahraga, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 2015
- William Edward. *Motor Learning and control From Teori to Practice*, California State University. Wadsworth 2010